

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2007. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2020). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2019). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2018). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2017). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2016). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Kabupaten Buru Selatan (2015). *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka*. Buru Selatan
- BPS Provinsi Maluku (2020). *Provinsi Maluku Dalam Angka*. Provinsi Maluku
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta.
- Hendayana, R. 2003. *Aplikasi Metode Location Qoutient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggunal Nasional*. Jurnal Informatika Pertanian Volume 12. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor. <http://www.litbangdeptan.go.id> (diakses tanggal 20 Januari 2021)
- Jinca, M.Y. 1999. *Sistem dan Teknik Trasnportasi*. Bahan Kuliah Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jinca, M.Y., Dkk. 2002. *Perencanaan Trasnportasi*. Modul Perkuliah Kerjasama Fakultas Teknik Unhas dengan Pusbitek Dep. Kimpraswil, Makassar.

- Jinca, M.Y., Dkk. 2007. *Dasar-Dasar Transportasi*. Bahan Ajar Diklat Teknis Perhubungan Tingkat Staf, Departemen Perhubungan, Makassar.
- Keputusan Menteri Kimpraswil No. 534/KPTS/M/2001 tentang *Transportasi*, jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Miro, F. 2004. *Perencanaan Transportasi*. Erlangga, Jakarta.
- Morlok, E.K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Terjemahan oleh Hainim, J.K., Erlangga, Jakarta.
- Profil Pertanian Kabupaten Buru Selatan (2019), Buku Profil Pembangunan Pertanian Kab. Buru Selatan, Dinas Pertanian Kab. Buru Selatan
- Rangkuti, F, 2008. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sihaloho, A. 2013. *Model Transportasi Gugus Pulau Trans Maluku Dalam Mendukung Pengembangan Wilayah Propinsi Maluku*. Disertasi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tamin, O.Z. 2002. *Perencanaan Prasarana Transportasi Dalam Menunjang Otonomi Daerah*. Makalah disajikan Dalam Kuliah Tamu pada Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tamin, O.Z. 2008. *Perencanaan, Permodelan dan Rekayasa Transportasi*. ITB, Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENETAPAN RUAS-RUAS JAILAN MENURUT STATUSNYA SEBAGAI JALAN KABUPATEN DAN JALAN
DESA DI KABUPATEN BURU SELATAN

NO. URUT	NO. RUAS	NAMA RUAS	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	PANJANG (KM)	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	001	Namrole - Wamtoto	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	23,00	
2	002	Sp. Namrole - Waenalut	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	5,30	
3	003	Sp. Namrole- Leksula - Waenalut	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	9,00	
4	004	Sp. Namrole- Leksula - Wamkana	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	12,00	
5	005	Sp. Namrole- Leksula - Nalbesi	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	4,50	
6	006	Sp. Leksula- Tifu - Air Babunyi	Jalan Strategis Kabupaten (JSK)	Jalan Kabupaten	1,00	
7	007	Leksula - Tifu	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	17,83	
8	008	Tifu - Waekatin	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	32,00	
9	009	Waekatin - Waelo	Jalan Strategis Kabupaten (JSK)	Jalan Kabupaten	23,00	
10	010	Waelo - Rana	Jalan Strategis Kabupaten (JSK)	Jalan Kabupaten	7,00	
11	011	Sp. Tifu- Waekatin - Batu Karang	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	26,00	
12	012	Sp. Tifu- Waekatin - Fakal	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	6,10	
13	013	Sp. Tifu- Waekatin - Uneth	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	10,05	
14	014	Sp. Tifu- Waekatin - Mngeswaen	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	1,30	
15	015	Sp. Waekatin - Waelo - Waeraman	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	11,80	
16	016	Sp. Tifu- Waekatin - Waemulang	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	37,00	
17	017	Waemulang - Fogi	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	43,30	
18	018	Sp. Tifu - Waemulang - Sialale	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	4,25	
19	019	Fogi - Biloro	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	21,40	
20	020	Biloro - Waehotong	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	16,50	
21	021	Sp. Modanmohe - Namrole - Wamsisi	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	19,10	
22	022	Wamsisi - Waetawa	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	29,77	
23	023	Waetawa - Tjg Timbang	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	12,00	
24	024	Wali - Leku	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	7,50	
25	025	Labuang - Bandara	Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4)	Jalan Kabupaten	4,30	
26	026	Keliling P Ambalau	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	39,67	
27	027	Dalam Kota Namrole	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	30,30	
28	028	Dalam Kota Leksula	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	3,40	
29	029	Dalam Kota Biloro	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	2,80	
30	030	Dalam Kota Wamsisi	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	2,30	
31	031	Dalam Kota Waelua	Jalan Lokal Sekunder (JLS)	Jalan Kabupaten	1,30	
J U M L A H					464,77	

Sumber. SK Bupati Buru Selatan No. 50.a Tahun 2014

Sambungan Lampiran 1

PENETAPAN RUAS-RUAS JALAN MENURUT STATUSNYA SEBAGAI JALAN KABUPATEN DAN JALAN DESA DI KABUPATEN BURU SELATAN

NO. URUT	NO. RUAS	NAMA RUAS	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	PANJANG (KM)	KET.
1	2	3	4	5	6	7
32	032	Desa Wamkana	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,28	
33	033	Desa Waenalut	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,03	
34	034	Desa Fatmite	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,16	
35	035	Desa Wali	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	2,40	
36	036	Desa Hote	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,60	
37	037	Desa Pohon Batu	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,39	
38	038	Desa Waelikut	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	0,79	
39	039	Desa Waemasing	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	3,13	
40	040	Desa Batu Kasa	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,42	
41	041	Desa Waetaba	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	2,00	
42	042	Desa Lena	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	2,43	
43	043	Desa Waesili	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	2,35	
44	044	Desa Waetawa	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,08	
45	045	Desa Nalbesi	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,35	
46	046	Desa Nusarua	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	0,98	
47	047	Dasa Waekatin	Jalan Lingkungan Primer (JLingP)	Jalan Desa	1,20	
J U M L A H					25,59	
J U M L A H T O T A L					490,36	

Sumber. SK Bupati Buru Selatan No. 50.a Tahun 2014

Lampiran 2. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)

Kapasitas Jalan

Tipe Jalan	Kapasitas Dasar (Co) (smp/jam)	Catatan	Lebar jalur lalu lintas Efektif (MC) (m)	FC _w
Empat-lajur terbagi atau jalan satu arah	1650	Perlajur	3,00	0,92
			3,25	0,96
			3,50	1,00
			3,75	1,04
			4,00	1,08
Empat-lajur tak terbagi	1500	Perlajur	3,00	0,91
			3,25	0,95
			3,50	1,00
			3,75	1,05
			4,00	1,09
Dua-lajur tak terbagi	2900	Total dua arah	5	0,56
			6	0,87
			7	1,00
			8	1,14
			9	1,25
			10	1,29
			11	1,34

Sumber: MKJI 1997 Dep.PU Dirjen Bina Marga

Sambungan Lampiran 2. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)

Nilai Faktor Pemisahan Arah (FCsp)

Pemisahan arah SP %-%	50-50	55-45	60-40	65-35	70-30
Dua Lajur 2/2	1,00	0,97	0,94	0,91	0,88
Empat Lajur 4/2	1,00	0,985	0,97	0,955	0,94

Sumber: MKJI 1997 Dep.PU Dirjen Bina Marga

Faktor Penyesuaian Untuk Ukuran Kota (FCcs) Pada Jalan Perkotaan

Ukuran Kota (Juta Penduduk)	Faktor Penyesuaian Untuk Ukuran Kota
< 0,1	0,86
0,1 – 0,5	0,90
0,5 – 1,0	0,94
1,0 – 3,0	1,00
> 3,0	1,04

Sumber: MKJI 1997 Dep.PU Dirjen Bina Marga

Sambungan Lampiran 2. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)

Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Hambatan Samping (FCsf) Pada Jalan Perkotaan

Tipe Jalan	Kelas Hambatan Samping	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan lebar bahu (FCsf)			
		Lebar bahu efektif (Ws)			
		≤ 0,5	1,0	1,5	≥ 2,0
4/2 UD	VL	0,96	0,98	1,01	1,03
	L	0,94	0,97	1,00	1,02
	M	0,92	0,95	0,98	1,00
	H	0,88	0,92	0,95	0,98
	VH	0,84	0,88	0,92	0,96
4/2 UD	VL	0,96	0,99	1,01	1,03
	L	0,94	0,97	1,00	1,02
	M	0,92	0,95	0,98	1,00
	H	0,87	0,91	0,94	0,98
	VH	0,80	0,86	0,90	0,95
2/2 UD atau jalan satu arah	VL	0,94	0,96	0,99	1,01
	L	0,92	0,94	0,97	1,00
	M	0,89	0,92	0,95	0,98
	H	0,82	0,86	0,90	0,95
	VH	0,73	0,79	0,85	0,91

Sumber: MKJI 1997 Dep.PU Dirjen Bina Marga

Lampiran 3. Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsi, Kelas dan Karakteristik Tingkat Pelayanan Jalan

Karakteristik Tingkat Pelayanan

Tingkat pelayanan	% dari kecepatan bebas	Tingkat kejenuhan lalu lintas
A	≥ 90	$\leq 0,35$
B	≥ 70	$\leq 0,54$
C	≥ 50	$\leq 0,77$
D	≥ 40	$\leq 0,93$
E	≥ 33	$\leq 1,00$
F	> 33	< 1

Sumber : (Tamin dan Nahdalina, 1998 dalam Chairunnisa, 2014).

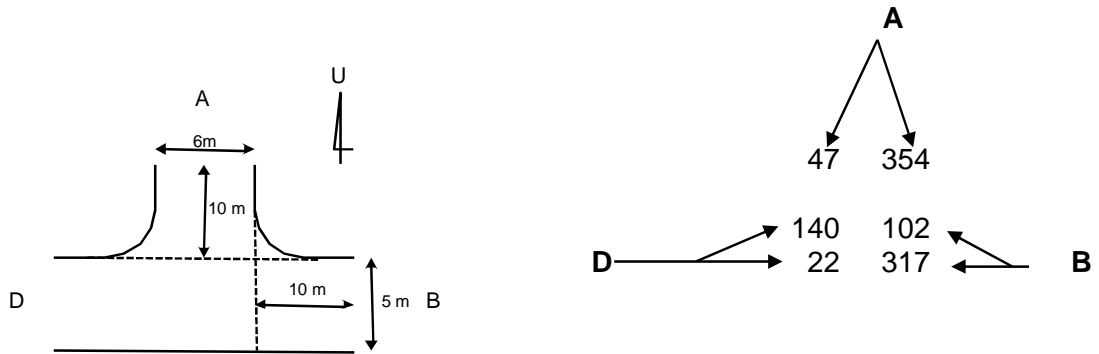
Matriks Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsi, Kelas Dan Prasarana

SISTEM JARINGAN JALAN	FUNGSI JALAN	KELAS JALAN (berdasarkan Dimensi & MSI Kendaraan)					Tingkat Pelayanan Minimum Yang Diharapkan
		I	II	IIIA	IIIB	IIIC	
PRIMER	ARTERI	JALAN BEBAS HAMBATAN (JBH)					B
		JALAN RAYA					
	KOLEKTOR	JALAN SEDANG				B	
				IBH			
	LOKAL			JALAN RAYA		C	
				JALAN SEDANG			
LINGKUNGAN				JALAN KECIL	-		
SEKUNDER	ARTERI	JALAN BEBAS HAMBATAN (JBH)					B
		JALAN RAYA				C	
	KOLEKTOR	JALAN SEDANG				C	
				IBH			
LOKAL			JALAN RAYA		D		
			JALAN SEDANG				
LINGKUNGAN				JALAN KECIL			

Sumber : UU38/2004, PP 34/2006, Permenhub 14/2006

Lampiran 4. Volume Arus Lalu Lintas

Kabupaten : Buru Selatan
 Jalan Mayor : Jln. Namrole-Modanmohe
 Jalan Minor : Jln Oki Lama - Wamsisi - Waetawa
 Hari/Tanggal : 16 Februari 2020
 Pukul : 07.00 - 18.00 WIT



Type Pendekat	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (HV)			Sepeda Motor (MC)			Kend. Tak Bermotor (UM)		
	ST	LT	RT	ST	LT	RT	ST	LT	RT	ST	LT	RT
A	0	11	38	0	0	22	0	36	294	0	0	0
B	48	0	24	6	0	9	263	0	69	0	0	0
D	0	28	5	0	11	1	0	101	16	0	0	0
Jumlah	48	39	67	6	11	32	263	137	379	0	0	0
Total	982											